

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA BEBAE KECAMATAN SEBU TENGAH KABUPATEN SABU RAIJUA”.

Pemerintahan yang baik adalah pemerintah yang memberikan berbagai kemudahan, kepastian, menyediakan pelayanan kepada masyarakat dan melindungi dari berbagai tindakan sewenang-wenang terhadap diri, hak maupun harta benda masyarakat. Karena itu pemerintahan yang baik merupakan salah satu indikasi tercapainya suatu demokratisasi sebagai upaya untuk mengembalikan kedaulatan masyarakat pedesaan.

Dana desa diutamakan untuk pengembangan dan pemeliharaan desa seperti pembangunan jalan, sarana dan prasarana kesehatan, sarana dan prasarana pendidikan dan budaya, sarana dan prasarana ekonomi produktif seperti pasar desa, lumbung desa, proses pembuatan pupuk, dan pengembangan ternak. Pencapaian sistem pemerintahan desa dapat dilihat dari hasil pembangunan fisik serta administrasi yang menjadi tolak ukur keberhasilan pemerintahan desa. Adanya peraturan pemerintah mengenai dana desa melalui kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) yang menjadi pendorong program pemerintahan desa dengan melibatkan masyarakat sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam pembangunan desa. Pemberdayaan masyarakat desa di bidang pembangunan khususnya pembangunan fisik desa diprioritaskan untuk mendukung pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan, kesehatan masyarakat dan peningkatan pelayanan masyarakat.

Tujuan peneliti yang hendak di capai yaitu: untuk mengetahui bagaimana Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa di Desa Bebae, Kecamatan Sabu Tengah, Kabupaten Sabu Raijua. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan kuantitatif dengan rasio efektivitas dari Laporan Rencana dan Realisasi Anggaran Alokasi Dana Desa di Desa Bebae Tahun 2022 untuk menggambarkan secara akurat mengenai fakta-fakta perhitungan dan memberikan prediksi mengenai penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dokumen Laporan Rencana dan Realisasi Anggaran Alokasi Dana Desa Di Desa Bebae dan pengumpulan data tambahan adalah Wawancara dan Dokumentasi. Dengan demikian maka untuk kepentingan analisis sampel dokumen Laporan Keuangan yang diambil adalah Laporan Rencana Anggaran, Pendapatan, dan Belanja Desa tahun 2022.

Hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi implikasi teoritis adalah Efektifitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Bebae

Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua Tahu 2022. Pembangunan Fisik di Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua dapat dikatakan sangat efektif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengukuran rasio efektivitas 100%. Dalam tahap pelaksanaannya dapat dikatakan masih kurang efektif dan tidak efektif. Karena, adanya penghambat yang terjadi dalam pencapaian yang telah direncanakan sehingga pembangunan di Desa Bebae tidak terlaksana dengan merata dan pemerintah desa lebih memilih masyarakat yang memenagkannya di waktu pemilihan sehingga pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di Dsea Bebae tidak terlaksana secara merata. Begitu pula dengan hasil Menurut Prabu (2019), Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Fisik di Desa Batujajar Timur Kecamatan Batujajar Kabupaten Bandung Barat belum masuk dalam kategori Efektif, karena kurangnya partisipasi dari masyarakat musrenbangdes, alokasi dana yang diterima tidak sesuai dengan ketetapan pemerintah, sarana dana prasarana belum menunjang dan alokasi dana desa yang didapatkan tidak sesuai dengan realisasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melihat Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik Desa.

Hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran bagi Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua yaitu:

- a. Pemerintah Desa harus memberikan sosialisasai kepada masyarakat terkait Alokasi Dana Desa untuk pembangunan yang ada di desa.
- b. Pemerintah Desa harus memberikan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat desa.
- c. Pemerintah Desa harus memberikan pembagunan terutama bagi masyarakat yang kurang mampu.
- d. Pemerintah Desa harus memberikan bantuan secara merata kapada masyarakat dan pemerintah Desa harus membrikan bantuan kepada masyarakat yang betul – betul membutuhkan bantuan tersebut.

Penelitian ini juga memberikan implikasi Terapan yaitu: Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua, dalam proses pengelolaan Alokasi Dana Desa dan Dana Desa yang dimulai dari tahap perencanaan untuk meningkatkan kualitas tahapan perencanaan terutama aspirasi masyarakat terkait pembangunan desa. Kemudian pada tahap pelaksanaan perlu dilakukan sosialisasi oleh Aparat Pemerintah Desa Bebae kepada masyarakat terkait pengawasan pembangunan desa. Selanjutnya, proses pertanggung jawaban yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Bebae sendiri dan perlunya evaluasi masyarakat pada setiap proses pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Pemerintah Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua perlunya meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam proses pembangunan yang dilakukan di desa. Kemudian Pemerintah Desa lebih tepat waktu dalam pengumpulan rencana kerja pembangunan agar pencairan dana desa lebih cepat sehingga kegiatan dapat terealisasikan.

Kata Kunci: Efektivitas Prngelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Fisik di Desa Bebae Kecamatan Sabu Tengah Kabupaten Sabu Raijua.